

# Pengembangan SDM Keuangan: Apa Fokus Utama dalam Penelitian Saat Ini?

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta, Indonesia dan [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis fokus utama dalam kajian pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang keuangan menggunakan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan dari basis data Scopus untuk periode tahun 2000–2024 dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik *financial management* merupakan pusat dominasi dalam literatur, yang secara kuat terhubung dengan tema seperti *government*, *cost-benefit analysis*, dan *socioeconomics*. Namun, terdapat pergeseran arah riset dalam beberapa tahun terakhir menuju isu strategis seperti *sustainable development*, *human resource management*, dan *leadership*, yang menandakan peningkatan perhatian terhadap aspek keberlanjutan dan kepemimpinan dalam pengembangan SDM keuangan. Jaringan kolaborasi penulis dan negara juga menunjukkan bahwa kontribusi utama masih berasal dari negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat, Tiongkok, dan negara-negara Eropa, dengan keterlibatan terbatas dari negara berkembang. Temuan ini memberikan dasar bagi agenda penelitian ke depan serta pentingnya penguatan kapasitas SDM keuangan yang lebih inklusif dan kontekstual.

**Kata Kunci:** Pengembangan SDM, Manajemen Keuangan, Bibliometrik, Keberlanjutan, Kepemimpinan

## ABSTRACT

This study aims to map and analyze the main research focus in the field of human resource development (HRD) in finance using a bibliometric approach. Data were retrieved from the Scopus database covering the period from 2000 to 2024 and analyzed using VOSviewer software. The results reveal that *financial management* is the dominant topic in the literature, closely linked with themes such as *government*, *cost-benefit analysis*, and *socioeconomics*. However, a thematic shift has occurred in recent years toward strategic issues such as *sustainable development*, *human resource management*, and *leadership*, indicating increasing scholarly attention to sustainability and leadership aspects in financial HRD. The co-authorship and country collaboration networks show that major contributions still come from developed countries, especially the United States, China, and European nations, with limited participation from developing countries. These findings provide a foundation for future research agendas and highlight the need for more inclusive and contextual financial HRD strategies.

**Keywords:** Human Resource Development, Financial Management, Bibliometrics, Sustainability, Leadership

## PENDAHULUAN

Transformasi dalam sektor keuangan saat ini berlangsung dalam tempo yang sangat cepat, didorong oleh globalisasi, digitalisasi, dan tekanan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini memicu kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) keuangan yang tidak hanya kompeten dalam keterampilan teknis, tetapi juga mampu menavigasi kompleksitas regulasi dan teknologi keuangan (fintech). Kompetensi SDM keuangan telah menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta (Mahendra et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan SDM keuangan menjadi perhatian utama dalam berbagai kajian akademik dan kebijakan, terutama dalam menghadapi disrupsi digital dan perubahan struktur ekonomi global (Rohmah, 2018).

Kemunculan teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan, dan otomatisasi akuntansi turut mengubah lanskap peran profesional keuangan. Perubahan ini menuntut peningkatan

keterampilan digital (*digital literacy*), adaptabilitas, dan penguasaan atas data analitik sebagai bagian dari kompetensi inti SDM keuangan masa depan (Yuniarti, 2024). Tidak hanya kompetensi teknis, pengembangan karakter kepemimpinan, etika profesional, serta kemampuan komunikasi strategis juga menjadi bagian dari desain pelatihan SDM di bidang keuangan. Akibatnya, pengembangan SDM keuangan kini tidak lagi dipahami sebagai sekadar pelatihan fungsional, tetapi sebagai bagian dari transformasi strategis organisasi.

Berbagai lembaga internasional dan nasional telah menekankan pentingnya investasi pada SDM di sektor keuangan untuk menjamin kelangsungan dan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter. Menurut laporan World Bank, kapasitas institusional dalam pengelolaan keuangan negara sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM yang menguasai perencanaan anggaran, pengawasan fiskal, serta manajemen risiko keuangan. Dalam konteks sektor swasta, pengembangan SDM keuangan juga menjadi instrumen untuk menciptakan nilai melalui manajemen biaya, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data. Maka, eksplorasi terhadap arah dan fokus utama penelitian dalam bidang ini menjadi sangat penting, tidak hanya untuk pemangku kebijakan, tetapi juga bagi komunitas akademik dan industry (Paramita, 2017; Sukarjati et al., 2016).

Namun demikian, meskipun pengembangan SDM keuangan telah menjadi topik strategis selama dua dekade terakhir, masih terdapat keragaman pendekatan, dimensi kompetensi, dan prioritas riset yang diangkat oleh para peneliti. Beberapa studi menekankan pada integrasi pendidikan keuangan dan literasi digital (Lusardi & Mitchell, 2014), sementara yang lain menyoroti kebutuhan pelatihan berbasis teknologi dan *soft skills* (Kawulusan & Arioen, 2022). Selain itu, adanya pergeseran arah riset ke arah inklusi keuangan dan keberlanjutan (*sustainable finance*) turut memperluas cakupan studi pengembangan SDM di sektor ini. Oleh karena itu, penting dilakukan pemetaan terhadap tema-tema riset yang berkembang secara komprehensif.

Pendekatan bibliometrik menjadi metode yang tepat untuk menganalisis dinamika keilmuan dalam konteks ini, karena dapat mengidentifikasi tren, kata kunci dominan, kolaborasi penulis, dan struktur tematik dalam ribuan publikasi akademik. Studi bibliometrik memberikan gambaran objektif mengenai evolusi penelitian, konsentrasi wilayah geografis, serta jaringan kolaboratif yang terbentuk di antara para peneliti atau institusi (Donthu et al., 2021). Dengan teknik ini, pengkaji dapat mengungkap bagaimana riset tentang pengembangan SDM keuangan berkembang, serta apa saja fokus dan celah penelitian yang masih terbuka. Hal ini akan sangat membantu dalam menyusun agenda riset masa depan yang lebih terarah dan berdampak.

Meskipun pengembangan SDM keuangan telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, belum terdapat sintesis sistematis yang menunjukkan bagaimana arah riset ini berkembang, apa tema dominan yang dibahas, dan bagaimana jaringan peneliti saling berinteraksi dalam menghasilkan pengetahuan baru. Belum diketahui secara pasti apa fokus utama dalam penelitian SDM keuangan saat ini dan bagaimana pergeseran tematiknya dalam satu atau dua dekade terakhir. Oleh karena itu, diperlukan analisis bibliometrik untuk memetakan dan menjelaskan lanskap penelitian ini secara kuantitatif dan visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan fokus utama dalam penelitian tentang pengembangan sumber daya manusia di bidang keuangan melalui pendekatan bibliometric.

## METODE PENELITIAN

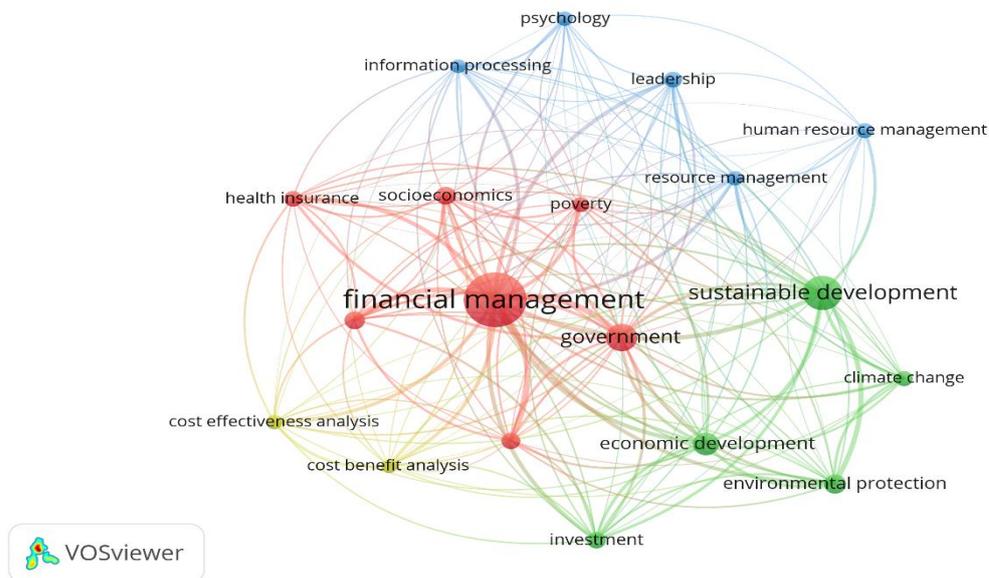
Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor keuangan. Pendekatan ini

dipilih karena mampu mengungkap tren tematik, pola kolaborasi ilmiah, serta pengaruh ilmiah dari peneliti dan dokumen dalam jangka waktu yang panjang. Data bibliografis diperoleh dari basis data Scopus, yang dikenal memiliki cakupan publikasi akademik yang luas dan terpercaya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui pemrosesan metadata artikel menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang mampu memvisualisasikan hubungan antar elemen bibliografis seperti kata kunci, penulis, institusi, dan kutipan.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2025 dengan memasukkan kata kunci utama seperti *“human resource development”*, *“financial sector”*, *“finance”*, dan *“HRD in finance”* pada kolom pencarian Scopus, dengan filter pada judul, abstrak, dan kata kunci. Rentang waktu yang dianalisis adalah dari tahun 2000 hingga 2024, untuk menangkap tren jangka panjang dan dinamika terbaru. Hanya dokumen berupa artikel jurnal (journal articles) berbahasa Inggris dan telah melalui proses peer-review yang disertakan. Data yang diperoleh diekspor dalam format .ris dan .csv, kemudian diimpor ke dalam VOSviewer untuk proses visualisasi dan analisis bibliometrik. Analisis dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama: (1) analisis co-occurrence keywords untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan istilah yang sering muncul dalam literatur; (2) analisis co-authorship untuk memetakan kolaborasi antar penulis dan afiliasi; dan (3) analisis citation untuk melihat dokumen dan penulis yang paling berpengaruh dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

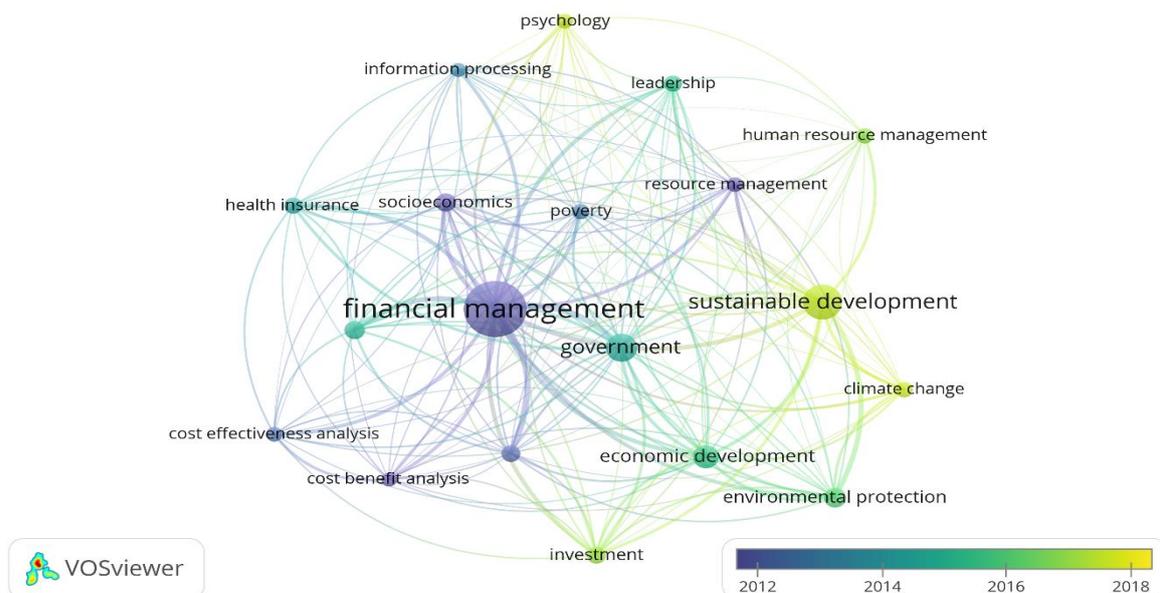
Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 1 ini menggambarkan jaringan keterkaitan antar istilah yang paling sering muncul dalam literatur tentang pengembangan SDM keuangan. Visualisasi ini terbagi ke dalam beberapa kluster yang ditandai dengan warna berbeda, yang menunjukkan kelompok tema yang cenderung saling berkaitan dalam publikasi akademik. Kata kunci **“financial management”** muncul sebagai node terbesar dan pusat jaringan, menandakan bahwa istilah ini merupakan tema utama dan paling dominan dalam kumpulan data yang dianalisis.

Klaster merah mendominasi bagian tengah visualisasi dan menghubungkan “financial management” dengan istilah lain seperti government, poverty, socioeconomics, dan health insurance. Ini menunjukkan bahwa literatur yang membahas manajemen keuangan sering kali dikaitkan dengan isu-isu kebijakan publik, kesejahteraan sosial, dan keuangan negara. Keterkaitan ini mengindikasikan bahwa pengembangan SDM keuangan tidak hanya dibahas dalam konteks korporasi, tetapi juga sangat relevan dalam tataran pemerintahan dan sektor publik. Klaster hijau menampilkan hubungan kuat antara sustainable development, economic development, climate change, environmental protection, dan investment. Hal ini menandakan bahwa literatur pengembangan SDM keuangan juga banyak dibingkai dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan isu lingkungan. Hubungan ini mencerminkan pergeseran fokus akademik ke arah keuangan berkelanjutan (sustainable finance), yang menuntut SDM keuangan untuk memiliki kompetensi dalam menilai risiko dan dampak lingkungan dari keputusan keuangan. Klaster biru menyoroti istilah seperti human resource management, leadership, resource management, information processing, dan psychology. Ini adalah area yang secara langsung berkaitan dengan pengembangan SDM, baik dari sisi manajemen organisasi maupun psikologi kerja. Keterhubungan antara leadership dan HR management dalam klaster ini mengisyaratkan bahwa kepemimpinan dan tata kelola sumber daya manusia merupakan fokus utama dalam diskusi mengenai penguatan kapasitas SDM keuangan.

Visualisasi ini menunjukkan bahwa penelitian tentang pengembangan SDM keuangan memiliki cakupan multidimensi—menghubungkan aspek manajemen keuangan, kebijakan sosial, pembangunan berkelanjutan, dan manajemen sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM keuangan tidak dapat dipisahkan dari konteks makro seperti tata kelola pemerintah, krisis sosial, serta tantangan lingkungan global. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan lintas disiplin dalam perumusan kurikulum pelatihan, kebijakan SDM, dan arah penelitian masa depan di bidang ini.

**B. Analisis Tren Penelitian**



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi overlay visualization dari analisis co-occurrence keywords menggunakan VOSviewer, yang menunjukkan evolusi temporal tema-tema dalam literatur terkait pengembangan SDM di bidang keuangan. Warna pada setiap node merepresentasikan rata-rata tahun kemunculan kata kunci tersebut dalam dokumen yang dianalisis, dengan spektrum warna dari biru tua (tahun lebih lama, sekitar 2012) hingga kuning terang (tahun lebih baru, sekitar 2018 ke atas). Kata kunci "financial management", "government", dan "cost-benefit analysis" memiliki warna dominan biru keunguan, menandakan bahwa tema-tema tersebut telah muncul dan menjadi fokus sejak awal periode analisis.

Sebaliknya, kata kunci seperti "sustainable development", "climate change", "environmental protection", serta "human resource management" dan "leadership" muncul dengan warna hijau hingga kuning terang. Ini menunjukkan bahwa isu-isu ini relatif lebih baru dan mendapatkan perhatian signifikan dalam tahun-tahun terakhir. Artinya, terdapat pergeseran fokus riset dari tema-tema keuangan yang konvensional ke arah isu pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya manusia secara strategis. Tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya integrasi antara kebijakan keuangan, lingkungan, dan pengembangan kompetensi SDM dalam menghadapi tantangan global.

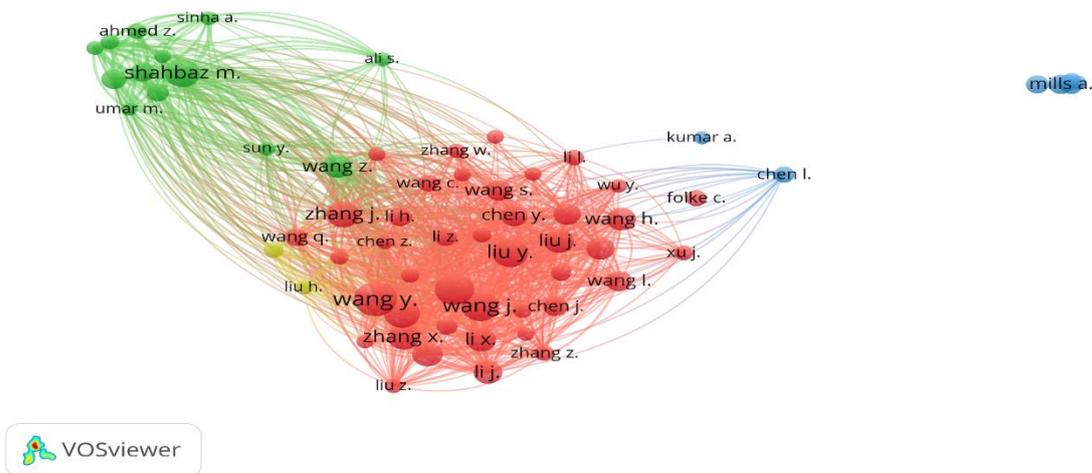
C. Top Cited Literature

Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
2791	(Meara et al., 2015)	Global Surgery 2030: Evidence and solutions for achieving health, welfare, and economic development
2188	(Costello et al., 2009)	Managing the health effects of climate change. Lancet and University College London Institute for Global Health Commission
1854	(Nicholson et al., 2002)	Metabonomics: A platform for studying drug toxicity and gene function
1760	(Li & Vederas, 2009)	Drug discovery and natural products: End of an era or an endless frontier?
1572	(Scannell et al., 2012)	Diagnosing the decline in pharmaceutical R&D efficiency
1562	(Tunis et al., 2003)	Practical Clinical Trials: Increasing the Value of Clinical Research for Decision Making in Clinical and Health Policy
1390	(Paim et al., 2011)	The Brazilian health system: History, advances, and challenges
1269	(Pretty, 2008)	Agricultural sustainability: Concepts, principles and evidence
1264	(Hellmann & Puri, 2002)	Venture capital and the professionalization of start-up firms: Empirical evidence
1260	(Doherty et al., 2014)	Social enterprises as hybrid organizations: A review and research agenda

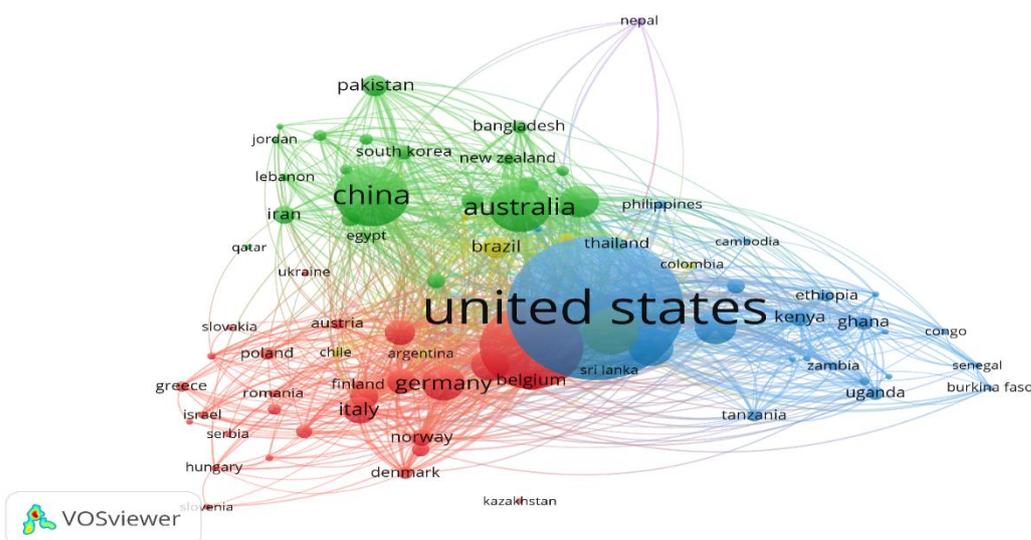
Sumber: Scopus, 2025

D. Analisis Kolaborasi Penulis



Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis  
 Sumber: Data Diolah, 2025

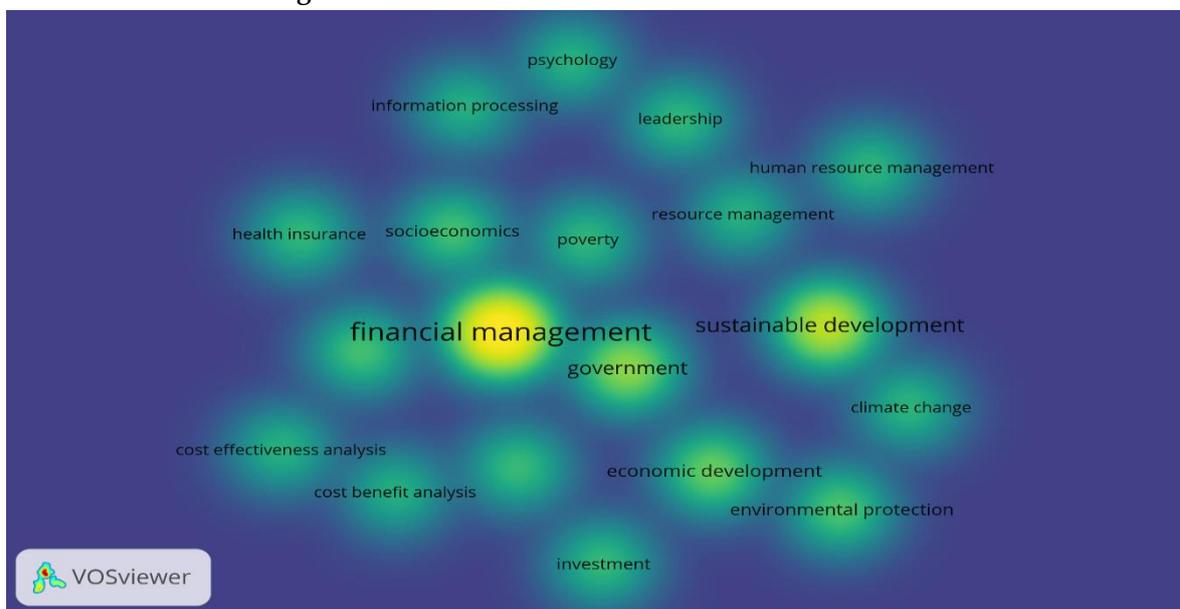
Gambar di atas merupakan hasil visualisasi co-authorship network yang menunjukkan pola kolaborasi antar penulis dalam penelitian tentang pengembangan SDM di bidang keuangan. Terlihat bahwa terdapat tiga kluster utama yang teridentifikasi berdasarkan warna: kluster merah mendominasi dengan konsentrasi tinggi kolaborasi antara penulis asal Tiongkok seperti Wang Y., Zhang J., Liu J., dan Chen Y., menandakan bahwa jaringan penelitian ini sangat terkonsentrasi dan produktif di wilayah tersebut. Kluster hijau yang dipimpin oleh Shahbaz M., Ahmed Z., dan Sinha A. mencerminkan kelompok penulis dari wilayah Asia Selatan, seperti Pakistan dan India, yang juga aktif berkolaborasi namun dengan jaringan yang sedikit lebih tersebar. Sementara itu, kluster biru yang lebih kecil menunjukkan penulis seperti Chen L., Kumar A., dan Mills A. yang membentuk kelompok terpisah, mengindikasikan keterbatasan kolaborasi lintas kluster.



Gambar 4. Analisis Kolaborasi Negara  
 Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar di atas merupakan visualisasi co-authorship by country dalam studi pengembangan SDM keuangan, yang menunjukkan kolaborasi antar negara berdasarkan publikasi bersama. United States muncul sebagai node terbesar dan pusat jaringan, menandakan peran dominannya dalam riset global serta tingginya tingkat kolaborasi internasional. Negara-negara seperti China, Australia, Germany, dan Italy juga memiliki jaringan kolaboratif yang luas, tergambar dari ukuran node dan kepadatan garis koneksi. Visualisasi ini juga menunjukkan adanya klaster regional: klaster biru (AS dan Afrika Timur/Sub-Sahara), klaster merah (Eropa daratan), dan klaster hijau (Asia Timur dan Asia Selatan), menandakan preferensi kolaborasi geografis yang cukup kuat. Keberadaan negara-negara seperti Pakistan, Ethiopia, dan Uganda dalam jaringan ini menunjukkan bahwa studi tentang SDM keuangan telah menjangkau wilayah Global South, meskipun kontribusinya masih tergolong kecil dibandingkan negara maju.

### E. Analisis Peluang Penelitian



Gambar 5. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 5 merupakan hasil visualisasi density map dari analisis *keyword co-occurrence* dalam literatur pengembangan SDM di bidang keuangan. Warna kuning menunjukkan area dengan frekuensi kemunculan tertinggi, sementara warna hijau dan biru menandakan frekuensi yang lebih rendah. Dari visualisasi ini, kata kunci “financial management” muncul sebagai pusat terpadat (berwarna kuning cerah), yang berarti topik ini merupakan fokus dominan dalam literatur yang dianalisis. Di sekitarnya, kata kunci seperti “government”, “sustainable development”, dan “economic development” juga memiliki tingkat kepadatan tinggi, menunjukkan bahwa tema-tema tersebut sering kali dibahas bersamaan dalam penelitian. Selain itu, terdapat sejumlah kata kunci pendukung yang tersebar di area dengan densitas menengah hingga rendah, seperti “human resource management”, “leadership”, “health insurance”, dan “climate change”. Meskipun muncul lebih jarang, istilah-istilah ini tetap relevan dan menggambarkan diversifikasi topik dalam studi pengembangan SDM keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa selain fokus utama pada pengelolaan keuangan dan kebijakan, penelitian juga mulai mengeksplorasi keterkaitan dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan manajerial.

### Pembahasan

Hasil bibliometrik yang dianalisis melalui VOSviewer memberikan gambaran menyeluruh tentang lanskap penelitian pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang keuangan selama dua dekade terakhir. Berdasarkan peta *co-occurrence keywords*, istilah financial management mendominasi pusat jaringan penelitian. Dominasi ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM dalam konteks keuangan masih banyak difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan manajerial yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan. Istilah ini tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung erat dengan tema-tema seperti government, cost-benefit analysis, dan socioeconomics, yang mengindikasikan adanya penekanan pada efisiensi fiskal, tanggung jawab publik, dan dampak sosial dari kebijakan keuangan.

Lebih lanjut, tema sustainable development muncul sebagai kata kunci yang sangat relevan dan semakin dominan dalam beberapa tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan oleh visualisasi overlay yang mewarnai node ini dengan warna kuning terang. Hal ini menandakan bahwa pengembangan SDM keuangan tidak hanya dilihat dari sudut pandang kompetensi internal organisasi, tetapi juga dalam kaitannya dengan isu-isu global seperti climate change, environmental protection, dan economic development. Dalam konteks ini, SDM keuangan dituntut untuk memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai keberlanjutan, serta kemampuan dalam melakukan penilaian risiko dan dampak keuangan terhadap lingkungan dan masyarakat luas. Dengan demikian, literatur berkembang ke arah integrasi antara kompetensi teknis, sosial, dan ekologis.

Sebagai pelengkap dari hasil *co-occurrence*, visualisasi overlay VOSviewer menunjukkan evolusi temporal topik-topik tersebut. Kata kunci seperti cost-effectiveness analysis dan health insurance muncul lebih awal (ditandai dengan warna biru keuangan), sedangkan kata kunci sustainable development, human resource management, dan leadership muncul dalam tahun-tahun yang lebih baru (warna kuning-hijau). Temuan ini menegaskan adanya pergeseran fokus dari aspek teknis dan efisiensi ke aspek strategis dan keberlanjutan. Artinya, pengembangan SDM keuangan kini tidak hanya diarahkan untuk menguasai perangkat analitis atau regulasi fiskal, tetapi juga harus responsif terhadap tuntutan kepemimpinan, inovasi, dan dinamika sosial lingkungan global.

Analisis jaringan penulis (*co-authorship*) memperlihatkan konsentrasi besar pada kolaborasi peneliti dari wilayah Asia Timur, khususnya Tiongkok, dengan penulis seperti Wang Y., Zhang J., dan Liu J. mendominasi struktur jaringan. Ini menunjukkan tingginya produktivitas dan kolaborasi regional dalam riset terkait pengembangan SDM keuangan. Kelompok penulis dari Asia Selatan, yang diwakili oleh Shahbaz M. dan Ahmed Z., membentuk klaster kolaboratif yang cukup aktif, meskipun berada pada spektrum yang berbeda. Sementara itu, kelompok penulis dari wilayah Barat seperti Mills A. dan Chen L. tampak lebih terkonsentrasi dan tidak terlalu terhubung secara luas, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas regional masih terbatas. Hasil ini mengindikasikan bahwa arah dan dominasi penelitian masih sangat dipengaruhi oleh pola kolaborasi geografis.

Visualisasi berdasarkan negara penulis memperkuat temuan di atas. Negara United States menjadi pusat kolaborasi global dengan ukuran node yang sangat besar, menandakan keterlibatannya yang dominan dalam berbagai publikasi lintas negara. Namun, negara-negara seperti China, Australia, Germany, dan Italy juga muncul sebagai aktor penting dalam jaringan global. Selain itu, negara-negara dari Global South seperti Pakistan, Ethiopia, dan Uganda mulai menunjukkan partisipasi dalam diskusi ilmiah ini, meskipun kontribusinya belum seintens negara maju. Temuan ini mengarah pada perlunya peningkatan kerja sama global dalam pengembangan

SDM keuangan yang inklusif dan berkelanjutan, terutama dengan melibatkan negara-negara berkembang dalam wacana akademik dan kebijakan.

Hasil visualisasi density map memberikan gambaran kuantitatif atas kepadatan penelitian. Financial management sekali lagi muncul sebagai pusat terpadat, menunjukkan bahwa sebagian besar literatur masih mengacu pada pendekatan keuangan tradisional. Namun, kata kunci seperti sustainable development, government, dan economic development juga memiliki kepadatan tinggi, menandakan perluasan fokus ke arah isu-isu makro dan sistemik. Kata kunci yang terkait langsung dengan SDM seperti leadership dan human resource management berada di zona dengan kepadatan menengah, mengindikasikan bahwa aspek manajerial dan organisasi mulai diperhatikan secara lebih serius, meskipun belum menjadi pusat perhatian utama.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi perancang kebijakan, institusi pendidikan, serta manajer SDM di sektor keuangan. Pertama, perlunya penyesuaian kurikulum pelatihan SDM keuangan agar mencakup isu-isu kontemporer seperti sustainability, digitalization, dan leadership development. Kedua, institusi keuangan harus mendorong model pengembangan SDM yang tidak hanya fokus pada efisiensi biaya dan kontrol fiskal, tetapi juga pada inovasi dan ketahanan organisasi. Ketiga, dari perspektif penelitian, hasil ini menunjukkan adanya ruang terbuka bagi kajian interdisipliner yang menggabungkan keuangan, psikologi organisasi, dan kebijakan publik dalam rangka membentuk SDM keuangan yang adaptif dan berdaya saing global.

Selain itu, terdapat peluang riset baru yang dapat dieksplorasi berdasarkan celah yang tampak dalam jaringan bibliometrik. Misalnya, topik digital literacy, AI-based financial decision-making, dan ethical finance belum muncul sebagai kata kunci dominan, padahal isu ini semakin relevan dalam konteks transformasi digital dan integritas keuangan. Begitu pula dengan kajian berbasis negara berkembang yang masih terbatas, membuka ruang bagi riset komparatif antar-negara yang fokus pada strategi pengembangan SDM keuangan berbasis konteks lokal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pengembangan SDM keuangan mengalami evolusi signifikan dari fokus teknis seperti *financial management* dan *cost-benefit analysis* menuju isu-isu strategis seperti *sustainable development*, *human resource management*, dan *leadership*. Visualisasi jaringan kata kunci, kolaborasi penulis, dan negara menunjukkan bahwa topik ini berkembang secara multidimensi, melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun dominasi topik tradisional masih kuat, munculnya tema-tema baru dalam beberapa tahun terakhir menandakan adanya transformasi arah penelitian ke arah yang lebih adaptif, interdisipliner, dan kontekstual. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perancang kebijakan dan akademisi untuk memperluas cakupan pengembangan SDM keuangan agar tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga tanggap terhadap tantangan keberlanjutan, digitalisasi, dan perubahan global.

## REFERENSI

- Costello, A., Abbas, M., Allen, A., Ball, S., Bell, S., Bellamy, R., Friel, S., Groce, N., Johnson, A., & Kett, M. (2009). Managing the health effects of climate change: lancet and University College London Institute for Global Health Commission. *The Lancet*, 373(9676), 1693–1733.

- Doherty, B., Haugh, H., & Lyon, F. (2014). Social enterprises as hybrid organizations: A review and research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 16(4), 417–436.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Hellmann, T., & Puri, M. (2002). Venture capital and the professionalization of start-up firms: Empirical evidence. *The Journal of Finance*, 57(1), 169–197.
- Kawulusan, B., & Arioen, R. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad). *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(3), 375–384.
- Li, J. W.-H., & Vederas, J. C. (2009). Drug discovery and natural products: end of an era or an endless frontier? *Science*, 325(5937), 161–165.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengembangan sumber daya manusia terhadap pengendalian intern dan laporan keuangan yang handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 2020.
- Meara, J. G., Leather, A. J. M., Hagander, L., Alkire, B. C., Alonso, N., Ameh, E. A., Bickler, S. W., Conteh, L., Dare, A. J., & Davies, J. (2015). Global Surgery 2030: evidence and solutions for achieving health, welfare, and economic development. *The Lancet*, 386(9993), 569–624.
- Nicholson, J. K., Connelly, J., Lindon, J. C., & Holmes, E. (2002). Metabonomics: a platform for studying drug toxicity and gene function. *Nature Reviews Drug Discovery*, 1(2), 153–161.
- Paim, J., Travassos, C., Almeida, C., Bahia, L., & Macinko, J. (2011). The Brazilian health system: history, advances, and challenges. *The Lancet*, 377(9779), 1778–1797.
- Paramita, M. (2017). Analisis Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2).
- Pretty, J. (2008). Agricultural sustainability: concepts, principles and evidence. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 363(1491), 447–465.
- Rohmah, N. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 47–53.
- Scannell, J. W., Blanckley, A., Boldon, H., & Warrington, B. (2012). Diagnosing the decline in pharmaceutical R&D efficiency. *Nature Reviews Drug Discovery*, 11(3), 191–200.
- Sukarjati, E., Minarsih, M. M., & Warso, M. M. (2016). PENGARUH KEPEMIMPINAN, PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA dan KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA SEMARANG. *Journal of Management*, 2(2).
- Tunis, S. R., Stryer, D. B., & Clancy, C. M. (2003). Practical clinical trials: increasing the value of clinical research for decision making in clinical and health policy. *Jama*, 290(12), 1624–1632.
- Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi: Systematic literature review. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(2).